

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Sehingga dalam proses pembelajaran kepemimpinan guru sangat diperlukan, yaitu menyelenggarakan proses kegiatan pembelajaran sejak mulai merencanakan, melaksanakan, penilaian dan pelaporan. Kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan tugas pokok guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh kemampuan guru untuk memimpin dan mengendalikan suasana kelas tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan disekolah, belajar merupakan kegiatan paling pokok. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan minat peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat

dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan Ketertarikan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan fenomena ini telah banyak yang melakukan penelitian tentang sumberbelajarsebagaisaranapendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa maupun motivasi belajar bagi siswa. Namun hal lain yang luput dari perhatian serius adalah Penggunaan Buku paket, dalam memberikan materi pembelajaran di kelas. Dalam mata pelajaran IPS Terpadu kurangnya Minat Belajar siswa disebabkan belum optimalnya ketersediaan Buku Paket, sehingga minat belajar siswa itu belum maksimal ataupun belum tercapai dengan semaksimal mungkin.

Buku Paket atau sumber belajar sebagai sarana pendidikan guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Sarana menentukan jaminan bagi minat dan semangat siswa dalam proses belajar. Di samping membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, buku paket juga dapat membantu siswa memahami materi atau bahan ajar yang dengan menarik dan terpercaya sehingga memudahkan siswa mengumpulkan informasi yang akurat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Minat

belajar bagi siswa merupakan factor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya minat siswa akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaliknya tanpa ada minat dari diri seseorang ataupun individu maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahu itu tidak ada atau akan hilang sehingga akan mengakibatkan kegagalan pada peserta didik ataupun seseorang.

Terdapat kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPS Terpadu antara lain, yaitu: 1) Ketersediaan Buku Paket masih kurang, 2) Fasilitas pendukung penggunaan buku paket belum dimanfaatkan dengan baik, 3) Minat belajar siswa belum maksimal dengan tidak adanya ketersediaan buku paket. Dari kelemahan-kelemahan tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada cara berfikir mereka yang dapat mengurangi ketertarikan pada mata pelajaran yang dipegang oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dan ini berdampak negatif terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dilaksanakan pada pros es pembelajaran. Pada gilirannya pembelajaran menjadi kurang efektif, sehingga efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan tidak tercapai. Seorang guru seharusnya harus dapat menggunakan buku paket yang sesuai, baik dengan materi pelajaran yang diberikan ataupun dengan sarana dan prasarana yang ada di tersedia. Dengan menggunakan buku paket, maka akan membangkitkan semangat belajar bagi siswa, sehingga tujuan dari proses

belajar mengajar akan tercapai dengan baik, dan Minat pada diri peserta didik juga akan dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs. Al-Khairaat Paguat, Minat Belajar dan Penggunaan Buku Paket dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Apabila siswa-siswi ataupun Guru menggunakan Buku Paket untuk proses belajar mengajar maka proses Pembelajaran itu akan terlaksana dengan baik, sehingga Minat Belajar dari peserta didik itu akan tumbuh dan rasa senang dalam proses belajar itu akan ada pada diri seseorang ataupun siswa.

Berdasarkan argumentasi diatas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut: 1). Ketersediaan Buku Paket masih kurang, 2) Fasilitas pendukung penggunaan buku paket belum dimanfaatkan dengan baik, 3) Minat belajar siswa belum maksimal dengan tidak adanya ketersediaan buku paket.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah penggunaan Buku Paket Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs. Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Guru
 - a. Memberikan Sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan buku paket terhadap minat belajar siswa.
 - b. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam proses belajar mengajar Sehingga dapat menimbulkan kualitas belajar mengajar.

2) Siswa

- a. Meningkatkan Aktivitas Belajar Mengajar
- b. Dengan adanya buku paket dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga daya serap serta minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu dapat meningkat dan terlaksana dengan baik.